



**Penyempurnaan  
Rencana Induk Pengembangan  
2010 - 2035**

*Universitas Hang Tuah  
Surabaya*

**SURABAYA  
2017**

**Penyempurnaan  
Rencana Induk Pengembangan (RIP)  
Universitas Hang Tuah  
Tahun 2010 - 2035**

**UNIVERSITAS HANG TUAH  
SURABAYA  
2017**

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS HANG TUAH

### MUKADIMAH

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa dan atas dorongan yang kuat dari rasa cinta tanah air serta tanggung jawab terhadap terjaminnya perkembangan dan kelangsungan hidup dan kehidupan bangsa dan negara, maka TNI Angkatan Laut mendirikan **Universitas Hang Tuah (UHT)** sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya yang memiliki **Pola Ilmiah Pokok IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman** untuk mewujudkan masyarakat ilmiah yang berakar pada Wawasan Nusantara, Kebudayaan Bangsa, Kesatuan dan Persatuan Nasional yang berdasarkan pada Falsafah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Oleh karena itu UHT sebagai wadah pelaksanaan pendidikan tinggi bagi generasi muda yang sesuai dengan sistem pendidikan nasional dalam rangka melestarikan jiwa, pandangan hidup, dan kepribadian bangsa Indonesia, maka diperlukan generasi penerus dengan tata nilai **Disiplin, Profesional, dan Moral** untuk memiliki kemampuan dalam mengamalkan dan mengamankan atas kekayaan sumberdaya alam dan kebudayaan Indonesia.

Untuk itu UHT melakukan kegiatan penyusunan sebuah dokumen perencanaan pengembangan pendidikan yang terpadu dan berkelanjutan. Dokumen ini merupakan kegiatan penyempurnaan dokumen sebelumnya, yaitu: Rencana Induk Pengembangan (RIP) UHT Tahun 2010 – 2029. Dokumen RIP yang baru ini merupakan perencanaan jangka panjang UHT periode 25 tahun ke depan sebagai **Dokumen Penyempurnaan RIP–UHT Tahun 2010–2035**. Selanjutnya dokumen ini akan dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah periode 5 (lima) tahunan sebagai Dokumen Rencana Strategis (**Dokumen Renstra–UHT**), dan dijabarkan kembali dalam perencanaan jangka pendek periode 1 (satu) tahunan sebagai Dokumen Rencana Operasional (**Dokumen Renops–UHT**) dan Dokumen Program Kerja dan Anggaran (**Dokumen Prokera–UHT**).

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>MUKADIMAH</b> .....	2
<b>DAFTAR ISI</b> .....	3
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	4
1.1. <b>LATAR BELAKANG</b> .....	4
1.2. <b>CIRI UTAMA</b> .....	4
1.3. <b>PELUANG DAN TANTANGAN UHT</b> .....	5
1.4. <b>LANDASAN HUKUM</b> .....	7
<b>BAB II PERSPEKTIF UNIVERSITAS HANG TUAH</b> .....	9
2.1. <b>SEJARAH</b> .....	9
2.2. <b>BIDANG OPERASIONAL PENDIDIKAN</b> .....	13
2.2.1. <b>Eligibilitas Institusi dan Program Studi</b> .....	13
2.2.2. <b>Organisasi Pelaksana Pendidikan Tinggi</b> .....	14
2.2.3. <b>Mahasiswa dan Lulusan</b> .....	14
2.2.4. <b>Sumber Daya Manusia</b> .....	16
2.2.5. <b>Sarana dan Prasarana</b> .....	17
2.2.6. <b>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b> .....	19
2.2.7. <b>Kerja Sama</b> .....	19
2.3. <b>BIDANG ANGGARAN</b> .....	20
<b>BAB III MASA DEPAN DAN PERIODE PENGEMBANGAN</b> .....	22
3.1. <b>MASA DEPAN</b> .....	22
3.2. <b>PERIODE PENGEMBANGAN</b> .....	24
3.3. <b>IMPLEMENTASI RIP</b> .....	25
3.4. <b>MONITORING DAN EVALUASI RIP</b> .....	25
<b>BAB IV INDIKATOR MUTU DAN STRATEGI PENGEMBANGAN</b> .....	26
4.1. <b>PENGEMBANGAN, SASARAN DAN STRATEGI PERIODE 2 TAHUN 2016 – 2020</b> .....	29
4.2. <b>PENGEMBANGAN, SASARAN DAN STRATEGI PERIODE 3 TAHUN 2021 – 2025</b> .....	30
4.3. <b>PENGEMBANGAN, SASARAN DAN STRATEGI PERIODE 4 TAHUN 2026 – 2030</b> .....	31
4.4. <b>PENGEMBANGAN, SASARAN DAN STRATEGI PERIODE 5 TAHUN 2031 – 2035</b> .....	33
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	35

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Universitas Hang Tuah (UHT) adalah universitas yang didirikan pada tanggal 12 Mei 1987 di Surabaya di bawah naungan TNI Angkatan Laut dengan Akta Notaris R. Soedjono No. 5 tanggal 4 Maret 1987. UHT adalah suatu Lembaga Pendidikan Tinggi, berasaskan Pancasila dan UUD 1945. UHT mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dan memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai kebangsaan.

Untuk mewujudkan idealisme tersebut, maka berbagai perangkat pendukung perlu dipersiapkan secara bertahap dan konkrit, meliputi: tahap-1 berupa perangkat normatif konstitusional yang secara khusus berkaitan dengan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi yang sehari-harinya dibina oleh Yayasan Nala dan dibawah naungan TNI Angkatan Laut. Perangkat yang dimaksud adalah Anggaran Dasar Yayasan Nala dan Statuta-UHT, dimana Perangkat ini merupakan dasar konstitusional bagi penyelenggaraan perguruan tinggi di lingkungan TNI Angkatan Laut, termasuk UHT; dan tahap-2 berupa perangkat program dan kelembagaan. Perangkat yang dimaksudkan adalah program-program akademik maupun non akademik yang ditetapkan oleh Universitas Hang Tuah.

Kondisi saat ini, UHT memiliki 1 (satu) Program Diploma dan 6 (enam) Fakultas dengan 19 (sembilan belas) Program Studi, meliputi : Program Diploma Pelayaran (D3-Teknika, D3-Permesinan Kapal, & D3-Manajemen Pelabuhan), Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (S1-Teknik Perkapalan, S1-Teknik Sistem Perkapalan, S1-Teknik Elektro, S1-Oceanografi, & S1-Ilmu Perikanan), Fakultas Kedokteran (S1-Kedokteran, S1-Farmasi, & Pendidikan Profesi Dokter), Fakultas Kedokteran Gigi (S1-Kedokteran Gigi & Pendidikan Profesi Dokter Gigi), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (S1-Administrasi Publik, S1-Administrasi Bisnis, & S2-Magister Administrasi Publik), Fakultas Hukum (S1-Hukum, & S2-Magister Hukum), dan Fakultas Psikologi (S1-Psikologi).

## 1.2. Ciri Utama

UHT merupakan Lembaga Pendidikan Tinggi Swasta di Indonesia akan memberikan 3 (tiga) luaran utama, yaitu: (1) penghasil SDM Kemaritiman yang professional, (2) penghasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang unggul secara kompetitif di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman, dan (3) penghasil wirausahawan yang unggul secara kompetitif di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman. Penetapan ketiga luaran ini berangkat dari tantangan permasalahan pada kesejahteraan masyarakat pesisir dan tantangan riil yang dihadapi bangsa Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Oleh karena itu perpaduan pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman merupakan ciri utama bagi UHT dalam menetapkan Visi, Misi, dan arah pandangan secara epistemologis dan metodologis pada penyusunan berbagai program kegiatan, dan penumbuhan kultur budaya akademis di UHT.

### 1.3. Peluang dan Tantangan UHT

Ada peluang dan tantangan besar bagi UHT untuk melanjutkan peran serta dalam menata dan merumuskan berbagai bentuk kesejahteraan bagi masyarakat Lokal, Regional, Nasional, Asean, Asia, maupun Dunia. Sebagaimana yang telah dilakukan UHT selama ini telah memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat pesisir Indonesia.

Di sisi yang lain perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat dunia sebagai akibat dari kemajuan dan perkembangan yang pesat dari ilmu pengetahuan, teknologi dan seni akan menimbulkan berbagai problem dan tantangan tersendiri dalam kebutuhan akan penanganan secara cepat dan tepat. Kondisi ini memberikan peluang dan tantangan besar bagi UHT sebagai Perguruan Tinggi Swasta, dimana UHT selain memiliki fungsi ideologi dan moral, juga harus memiliki fungsi sosial, fungsi IPTEKS, maupun fungsi modernitas untuk turut berperan serta dan menjawab berbagai peluang dan tantangan tersebut.

Peluang dan tantangan berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang nasional (RPJP), meliputi:

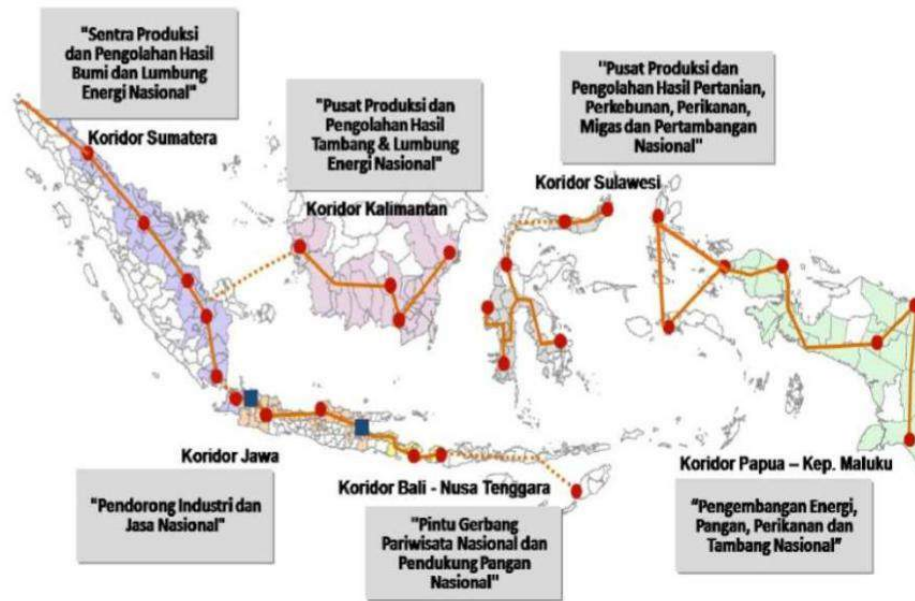
1. **RPJMN 2005–2009:** Menata Kembali NKRI, dan membangun Indonesia yang aman dan damai, yang adil dan demokratis dengan tingkat kesejahteraan yang lebih baik.
2. **RPJMN 2010–2014:** Memantapkan kembali NKRI, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan membangun kemampuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), dan memperkuat daya saing perekonomian.
3. **RPJMN 2015–2019:** Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pembangunan keunggulan kompetitif perekonomian yang berbasis Sumber Daya Alam (SDA) yang tersedia, SDM yang berkualitas tinggi, dan kemampuan IPTEK.
4. **RPJMN 2020–2024:** Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan dan perluasan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian telah menyusun *Master Plan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) untuk periode tahun 2011-2025 dengan menempuh 3 (tiga) strategi utama, meliputi:

1. **Pengembangan potensi ekonomi daerah** melalui 6 (enam) koridor ekonomi yang meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali-Nusa Tenggara, dan Papua-Maluku.

Tabel 1.1. Kota Pusat Ekonomi

No	Koridor	Pusat Ekonomi
1	Sumatera	Banda Aceh, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Tanjungpinang, Pangkal Pinang, Padang, Bandar Lampung, Bengkulu
2	Jawa	Serang, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya
3	Kalimantan	Pontianak, Palangka Raya, Banjarmasin, Samrinda
4	Sulawesi	Makasar, Kendari, Mamuju, Palu, Gorontalo, Manado
5	Bali-Nusa Tenggara	Denpasar, Kupang, Mataram (Lombok umumnya)
6	Papua-Kep. Maluku	Sofifi, Ambon, Sorong, Manokwari, Timika, Jayapura, Merauke



Gambar 1.1. Tema Pembangunan Enam Koridor Ekonomi  
 Sumber: Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

2. **Pengembangan konektivitas intra dan inter koridor** dalam skala nasional dan internasional merupakan strategi utama ke-2 MP3EI dalam rangka untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, inklusif, dan merata dengan slogan *“locally integrated and globally connected”*. MP3EI telah merumuskan 3 (tiga) elemen utama pengembangan konektivitas, yaitu:
  - menghubungkan pusat-pusat pertumbuhan utama untuk memaksimalkan pertumbuhan berdasarkan keterpaduan
  - memperluas pertumbuhan dengan menghubungkan daerah tertinggal dengan pusat pertumbuhan melalui inter-modal *supply chain systems*
  - menghubungkan daerah terpencil dengan infrastruktur dan pelayanan dasar dalam menyebarkan manfaat pembangunan secara luas.
3. **Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan ilmu pengetahuan serta teknologi** di dalam koridor. Ketercapaian strategi ini diperlukan program pendidikan akademik, program pendidikan vokasi, program pendidikan profesi, pengembangan SMK, pengembangan pelatihan kerja, dan pengembangan lembaga sertifikasi profesi.

Menurut Cetak Biru dari Kemendikbud dalam rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJM) bidang pendidikan, meliputi:

1. **RPJM 2005–2010:** Peningkatan kapasitas dan modernisasi.
2. **RPJM 2010–2015:** Penguatan pelayanan.
3. **RPJM 2015–2020:** Peningkatan daya saing regional.
4. **RPJM 2020–2025:** Peningkatan daya saing internasional.

Hasil survei yang dilakukan oleh *World Economic Forum* (WEF) pada lebih 800 responden eksekutif dunia tentang berbagai kebutuhan Tipe Teknologi Masa Depan hingga era tahun 2030, yaitu:

1. **2021:** Keberadaan robot pada industri farmasi.
2. **2022:** *Sensor monitoring* dengan *cloud* yang terkoneksi internet.
3. **2024:** Transplantasi organ pada industri medikal.

4. **2024:** Kebutuhan mendasar akan keberadaan internet.
5. **2024:** Komersialisasi *implant phone* melalui gelombang otak manusia.
6. **2026:** Berbagi kepemilikan moda transportasi, khususnya mobil.
7. **2026:** *Artificial intelligence* di pengambilan keputusan dengan data besar.

Era globalisasi dengan berbagai isu strategis yang terkait perguruan tinggi dalam 25 tahun kedepan banyak dikemukakan oleh **Futurist Bidang Pendidikan**, diantaranya:

- a. Prediksi masa depan menuntut persaingan dan kerja sama yang ketat serta membutuhkan kemampuan daya saing dan kolaborasi yang kuat dengan karakteristik yang disebut *Mega Trends: Ten New Directions Transforming Our Lives* (John Naisbitt, 1985), meliputi: *information society, high technology, world economy, long term, decentralization, networking, south, and multiple options*.
- b. *The age of knowledge, globalization, and increasing educated work force demand* (Dudersstadt, 1999).
- c. *Educators and business leaders cooperation, high demand on education, technology based education system, internationally mobile students, dan global capacity building* (Albatch & Peterson, 1999).
- d. *Evergreen student, globalization, faculty support, smart building, enrollment and retention, job alliances, mobility, safety and security, library transformation, web and interactive teaching, dan data management* (Wilén-Daugenti, 2007).
- e. *Innovative, inventive, self-motivated and self-directed, dan creative problem solvers to confront increasingly complex global problem* (Trilling & Fadel, 2010).
- f. *Crossing geographic boundaries, creative financing, the digital domain, dan massive open online course* (The Economist, 2014).

Di sisi yang lain untuk kendala internal yang harus dihadapi oleh UHT adalah kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, efektivitas inovasi sivitas akademika, produktivitas diseminasi penelitian, dan akuntabilitas pengelolaan manajemen. Oleh karena itu upaya pendekatan dalam Rencana Induk Pengembangan ini adalah adanya **Penguatan Sistem Pendidikan Tinggi yang mengarah pada *Input, Process, dan Output*** sebagai upaya meraih berbagai peluang dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan.

#### 1.4. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Undang-Undang No. 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
6. Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran (Lembaran Negara Tahun 2013 Nomor 132, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5434);



7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
8. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
9. Peraturan Pemerintah No. 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 295);
10. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 831);
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 253);
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 769);
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 1179);
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 No. 1952);
16. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 357/M/KPT/2017 tanggal 5 September 2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
17. Akta Notaris R. Soedjono No. 5 tanggal 4 Maret 1987 tentang Pendirian Yayasan Nala (Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 8 Juni 2004 No. 46);
18. Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Nala Laksamana TNI R. Kasenda Nomor Skep/1482/V/1987 tanggal 11 Mei 1987 tentang Peresmian Universitas Hang Tuah;
19. Statuta Universitas Hang Tuah Surabaya Tahun 2017.

## BAB II PERSPEKTIF UNIVERSITAS HANG TUAH

### 2.1. Sejarah

Didorong oleh cinta tanah air dan tanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa, khususnya dalam usaha untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa guna melahirkan dan membina sumber daya manusia yang ahli dan terampil di bidang kelautan, maka TNI AL telah membulatkan tekad untuk mendirikan Sebuah Yayasan yang bergerak di bidang Pendidikan Tinggi sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tekad tersebut diwujudkan di Surabaya dengan dikukuhkannya **Yayasan Nala** melalui Akta Pendirian Nomor 5 dihadapan Notaris R. Soedjono pada tanggal 4 Maret 1987. Sedangkan wawasan Pendidikan Tinggi yang dimaksud adalah berwawasan IPTEKS Kelautan, sehingga dapat mendukung ketersediaan sumber daya manusia yang ahli dan terampil dalam Dunia Kemaritiman.

Pada tanggal 14 Maret 1987, Pemimpin TNI AL membentuk **Panitia Kerja** untuk persiapan pendirian Universitas Hang Tuah yang beranggotakan 6 (enam) orang perwira TNI AL, yaitu: Laksma TNI Anwar Afandi sebagai Ketua, Kol. Laut (KH) Drs. Soekimin Pranoto sebagai Wakil Ketua, Letkol. (P) Kamidjo sebagai Sekretaris, Kol Laut Budi Subagyo, Kol (Purn) Suradi, Letkol Laut (T) Sudarto, B.A sebagai Anggota. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Kasal No: Skep/1482/V/1987 tertanggal 11 Mei 1987, maka pada tanggal **12 Mei 1987** yang bertepatan dengan Hari Pendidikan TNI AL, **Universitas Hang Tuah (UHT)** diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda, dan Rektor UHT pertama kali adalah Laksma TNI Suyoso Sukarno, Ph.D., dimana beliau saat itu menjabat sebagai Wagub. AAL. Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. No:0828/0-1987 tertanggal 28 Desember 1987, maka UHT melaksanakan operasional pendidikan pertama kali berada di Kampus Teluk Bayur No. 6 Surabaya (eks gedung Mess Kowal) dengan 6 (enam) Fakultas, yaitu: Fakultas Teknologi Kelautan, Fakultas Teknik, Fakultas Perikanan, Fakultas Kedokteran, Fakultas Ilmu Administrasi, dan Fakultas Hukum.

Melihat perkembangan UHT yang semakin baik, maka Yayasan Nala membangun kampus terpadu di Sukolilo dengan luas lahan mencapai 50 Ha. Pembangunan kampus tahap pertama seluas 10 Ha telah diresmikan pada tanggal 9 april 1988 oleh Kasal Laksamana TNI R. Kasenda, dan pada tanggal 4 Desember 1989 kampus baru diresmikan penggunaannya oleh Kasal Laksamana TNI M. Arifin. Khusus Fakultas Kedokteran dibangun beberapa ruangan untuk praktikum, perpustakaan dan penunjang dengan luas keseluruhan mencapai 440 m<sup>2</sup> di bagian Timur Kompleks Rumkital Dr. Ramelan Surabaya melalui dukungan Kepala Rumkital Dr. Ramelan Kolonel Dr. Syamsul Anwar beserta persetujuan Dirkesal Laksamana Pertama Dr. H.A. Prayitno, Sp.KJ melalui Surat No. B/083/I/89/Ditkes tanggal 27 Januari 1989 dan Dirfaslanal Laksamana Pertama TNI Soetedjo melalui Surat No: B/185/II/89/Faslan tanggal 9 Februari 1989. Selanjutnya pada tanggal 4 Maret 1989 Rumkital Dr. Ramelan Surabaya ditetapkan sebagai **Rumah Sakit Pendidikan Fakultas Kedokteran UHT** melalui Surat Keputusan Kasal Laksamana R, Kasenda No.: Skep/1496/III/1989. Berdasarkan kondisi di atas dan perkembangan waktu hingga saat ini, seluruh kegiatan sivitas akademika berada di dua kampus besar, yaitu:

**Kampus UHT Sukolilo** Jl. Arif Rahman Hakim 150 Surabaya dan **Kampus FK-UHT RSAL** Jl. Gadung no. 1 Surabaya.

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dinamika Pendidikan Tinggi, maka UHT melakukan beberapa penyesuaian di tingkat Diploma, Fakultas maupun Prodi, meliputi:

**a. Program Diploma Pelayaran (PDP)**

PDP sebelumnya bernama Fakultas Teknologi Kelautan (FTK) yang telah diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda pada tanggal 12 Mei 1987. FTK memiliki 3 (tiga) Program Studi (Prodi), yaitu: S1-Oceanografi, D3-Nautika, dan D3-Teknika. Tahun 2002 dibentuk Program Diploma Kelautan/Kemaritiman (PDK/K) yang terpisah dari FTK dengan berdasarkan Surat Keputusan Rektor No: Skep/32/VIII/2002. PDKK memiliki 2 (dua) Prodi D3, yaitu: Nautika dan Teknik. Selanjutnya pada Tahun Akademik 2005/2006 PDK/K menambah 1 (satu) Prodi D3, yaitu: Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga & Kepelabuhan. Pada Tahun 2010 PDK/K berganti nama menjadi Program Diploma Pelayaran (PDP). Saat ini PDP mengelola 3 (tiga) Prodi D3, yaitu: Nautika, Permesinan Kapal, dan Manajemen Pelabuhan.

**b. Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK)**

FTIK sebelumnya bernama Fakultas Teknik (FT) yang telah diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda pada tanggal 12 Mei 1987. FT memiliki 2 (dua) Prodi, yaitu: S1-Teknik Perkapalan, dan S1-Teknik Permesinan Kapal. Pada Tahun 2008 terjadi penggabungan 2 (dua) Fakultas, yaitu: Fakultas Teknik (FT) dengan Fakultas Teknologi Kelautan dan Perikanan (FTKP), sehingga berganti nama menjadi Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK) berdasarkan Surat Keputusan Rektor UHT Nomor: Skep/84/IX/2008 tertanggal 01 September 2008. Saat ini FTIK mengelola 5 (lima) Prodi S1, yaitu: Teknik Perkapalan, Teknik Sistem Perkapalan, Teknik Elektro, Oceanografi, dan Ilmu Perikanan.

**c. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)**

FISIP sebelumnya bernama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) yang telah diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda pada tanggal 12 Mei 1987. Saat ini FISIP mengelola 3 (tiga) Prodi, yaitu: S1-Administrasi Publik, S1-Administrasi Bisnis, dan S2-Magister Administrasi Publik.

**d. Fakultas Kedokteran (FK)**

FK diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda pada tanggal 12 Mei 1987, dimana pada Tahun Akademik 1987/1988 untuk kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Hang Tuah Teluk Bayur dan praktikum dilaksanakan di Akademi Angkatan Laut Morokrembangan maupun laboratorium FMIPA Universitas Airlangga. Tahun 1989 hingga Tahun 2014 telah berdiri lengkap kampus FK di area Komplek Rumkital Dr. Ramelan, sehingga semua kegiatan perkuliahan dan praktikum dapat dilaksanakan secara terpadu. Tahun 2005 merupakan titik awal proses perubahan kurikulum pendidikan di FK dari KIPDI II ke KIPDI III berdasarkan SK.Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Berbasis Kompetensi, dan pernyataan Dirjen Dikti bahwa Prodi Kedokteran Dasar dengan Paradigma Baru ditetapkan secara resmi dimulai penerapannya pada Tahun Akademik 2005/2006. Hasil visitasi oleh HWS-Project-P4KN-Dirjen Dikti Jakarta menyatakan kepercayaan dan optimismenya bagi FK untuk memulai Kurikulum Berbasis Kompetensi di Tahun Ajaran 2006/2007. Tahun 2010 di Kantor Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan & Kebudayaan Jakarta telah ditandatangani Kontrak

Pelaksanaan Pekerjaan antara *Central Project Coordinating Unit (CPCU) Health Professional Education Quality Improvement (HPEQ)* dengan *Project Implementing Unit (PIU)* FK dalam Program Seleksi Penerima Dana Hibah dari *World Bank* dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan dokter di FK. Saat ini FK mengelola 3 (tiga) Prodi, yaitu: S1-Kedokteran, Pendidikan Profesi Dokter, dan S1-Farmasi.

**e. Fakultas Hukum (FH)**

FH telah diresmikan oleh Kepala Staf TNI AL Laksamana TNI R. Kasenda pada tanggal 12 Mei 1987. FH memiliki 3 (tiga) Prodi, yaitu: S1-Hukum Pidana, S1-Hukum Perdata, dan S1-Hukum Internasional. Tahun 1993 untuk program pendidikan tinggi ilmu hukum mengalami reorientasi pendidikan yang dilaksanakan secara mono-program, yaitu: Program Ilmu Hukum, dan bersamaan pula diberlakukan Kurikulum Nasional (KURNAS) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No: 0325/U/1994. Saat ini FH mengelola 2 (tiga) Prodi, yaitu: S1-Hukum, dan S2-Magister Hukum.

**f. Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)**

FKG pada Tahun Akademik 1997/1998 menerima mahasiswa baru sebanyak 30 orang, dimana FKG merupakan bagian dari FK. Prodi Kedokteran Gigi memperoleh Status Terdaftar berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Dikti No: 365/Dikti/Kep/1998 tertanggal 14 Oktober 1998, dan berdasarkan surat keputusan tersebut, Yayasan Nala mengeluarkan Surat Keputusan No: Skep/34/III/1999 tertanggal 17 maret 1999 tentang Perubahan Prodi Kedokteran Gigi yang semula di bawah naungan FK telah menjadi Prodi yang mandiri di Fakultas Kedokteran Gigi. Kurikulum saat ini adalah kurikulum berbasis kompetensi, yaitu: proses pembelajaran pada mahasiswa dengan pendekatan pembelajaran terintegrasi, bertumpu pada masalah, dan pembelajaran berbasis kompetensi yang mendorong mahasiswa aktif secara mandiri sebagai bekal untuk belajar sepanjang hayat. Saat ini FKG mengelola 2 (tiga) Prodi, yaitu: S1-Dokter Gigi dan Pendidikan Profesi Dokter Gigi.

**g. Fakultas Psikologi (FPsi)**

FPsi dengan latar belakang pendirian dimulai dari kegiatan Outbond Training bagi para pejabat dan staf di lingkungan UHT dengan tim fasilitator dari Lembaga Psikologi TNI AL selama 3 hari 4 malam di Pacet Mojokerto. Kegiatan tersebut akhirnya memberikan gagasan bagi Rektor UHT Prof. Dr. Sapto J. Poerwowidagdo, M.Sc. untuk menugaskan Pembantu Rektor-I Bambang Suprpto, M.Sc, Ka.BAAK Drs. Hindradjit, M.Si, dan Kepala Lembaga Psikologi TNI AL Drs.H.M. Zainal Abidin, M.Si, Psikolog dalam rangka mengkaji dan mempersiapkan pendirian Fakultas Psikologi. Tim inti dibantu oleh beberapa anggota, yaitu: Drs. Moeryono, M.Kes (Bagian Psikiatri RSUD Dr. Soetomo), Drs. Hawaim Machrus, MS (Fakultas Psikologi Univ. Airlangga), Drs. Mithra, M.Com (Lembaga Psikologi TNI AL), Drs. Duta Nurdyabandaru, M.Si (Dosen Univ. Airlangga), Drs. Soemarto Tjokrodiharjo (Dosen Univ. '45 Surabaya), dan beberapa personil dari Lembaga Psikologi TNI AL. Tahun Akademik 2002/2003 FPsi membuka pendaftaran mahasiswa baru dan tercatat 20 orang calon mahasiswa yang mendaftar dan dinyatakan lulus seleksi. Proses perkuliahan dilaksanakan di Kampus UHT Sukolilo dan ijin penyelenggaraan prodi berdasarkan Surat DIKTI No: 3704/D/T/2002 tertanggal 24 Desember 2002. Saat ini FPsi mengelola 1 (satu) Prodi, yaitu: S1-Psikologi.

Secara keseluruhan kegiatan sivitas akademika di Bidang Pendidikan dan Pengajaran sampai dengan Tahun Akademik 2015/2016 yang telah dilaksanakan oleh setiap

Jurusan/Program Studi (Prodi), termasuk KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) di Prodi Kedokteran dan Kedokteran Gigi telah berjalan 100% dengan rata-rata tatap muka perkuliahan mencapai 14 kali dari rencana 16 kali tatap muka per semester. Sejalan dengan kegiatan tersebut, Hasil Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah sebagai berikut:

- a. **Institusi UHT** memperoleh **Akreditasi "B"**.
- b. **Prodi D3** untuk Teknik, Permesinan Kapal, dan Manajemen Pelabuhan memperoleh **Akreditasi "B"**. Selain itu, Prodi Nautika dan Permesinan Kapal juga diakreditasi oleh Badan Diklat Dephub dengan **Akreditasi "B"**.
- c. **Prodi S1** untuk Administasi Bisnis, Teknik Perkapalan, Teknik Sistem Perkapalan, Teknik Elektro, Oseanografi, Ilmu Perikanan, Hukum, Psikologi, Kedokteran Gigi, Kedokteran dan Pendidikan Profesi Dokter, semuanya memperoleh **Akreditasi "B"**, kecuali Prodi S1 untuk Administrasi Publik memperoleh **Akreditasi "A"**.
- d. **Prodi S2** untuk Magister Administrasi Publik dan Magister Hukum memperoleh **Akreditasi "B"**.

Untuk Capaian Peringkat UHT sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) telah menerima **Anugerah Kampus Unggul di lingkungan Kopertis Wilayah VII** berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah VII Nomor: 061/K7/KL/2015 tanggal 11 Mei 2015, meliputi:

- a. **Perguruan Tinggi Swasta Berprestasi** di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- b. **Perguruan Tinggi Swasta dengan Predikat Utama** di lingkungan Kopertis Wilayah VII.
- c. **Peringkat 11 dari 322 PTS** di lingkungan Kopertis Wilayah VII.
- d. **Peringkat 9 dari 82 Universitas Swasta** Lingkungan Kopertis Wilayah VII.

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Koordinator Kopertis Wilayah VII Nomor: 075/K7/KL/2017 tanggal 25 April 2017, meliputi:

- a. **Perguruan Tinggi Swasta Berprestasi** di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- b. Perguruan Tinggi Swasta dengan **Predikat Utama** di lingkungan Kopertis Wilayah VII.
- c. **Peringkat 14 dari 328 PTS** di lingkungan Kopertis Wilayah VII.
- d. **Peringkat 13 dari 87 Universitas Swasta** di lingkungan Kopertis Wilayah VII.

Sedangkan Capaian Hasil Klasifikasi dan Pemeringkatan Perguruan Tinggi di Indonesia melalui Direktorat Jenderal Kelembagaan IPTEK dan Dikti – Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia ditampilkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Hasil Pemeringkatan UHT

Tahun	Peringkat Umum	Cluster	Indikator Penilaian				Jumlah Perguruan Tinggi
			SDM	Kemahasiswaa	Kelembagaan	Litabmas	
2015	80	3	2,39	0	3,0	1,0	3.320
2016	116	3	2,11	0,03	2,57	1,05	3.244
2017	225	3	1,235	0,103	2,851	0,682	3.244

Sumber: <http://pemeringkatan.ristekdikti.go.id/>

Selanjutnya untuk perkembangan kegiatan **Penelitian dan Profesionalisme Layanan kepada Masyarakat** dalam upaya menuju Kemantapan Klasterisasi Kinerja Litabmas versi DIKTI, maka pada Tahun 2012 LPPM UHT berada di **Posisi 84 dengan Kelompok Perguruan Tinggi Madya dan Peringkat 18 dari 100 Perguruan Tinggi Swasta Terbaik** dalam Kinerja Penelitian. Seiring berjalannya waktu pada Klasterisasi LPPM UHT versi DIKTI yang semula dari Klaster Madya, saat ini menjadi **Klaster Utama** sesuai dengan Surat Dikti No. 2331/DRPM/TU/2016 tertanggal 18 Agustus 2016 dengan Urutan Nomer 76. Sedangkan untuk sistem manajemen kualitas pendidikan, UHT memperoleh **Registrasi Sertifikat ISO 9001:2015** tentang Identifikasi dan Kendali Resiko maupun Peluang dengan masa registrasi tanggal 04 Maret 2016 hingga 03 Maret 2019.

## 2.2. Bidang Operasional Pendidikan

Bidang Operasional Pendidikan (Opsdik), meliputi: Eligibilitas Institusi dan Prodi, Organisasi Pelaksana Pendidikan Tinggi, Mahasiswa dan Lulusan, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, Kerjasama, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

### 2.2.1. Eligibilitas Institusi dan Program Studi

UHT saat ini memiliki 1 (satu) Program Diploma dan 6 (enam) Fakultas dengan komposisi 3 Prodi D3, 12 Prodi S1, 2 Prodi Profesi, dan 2 Prodi S2. Sedangkan hasil Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) ditampilkan pada Tabel 2.2.

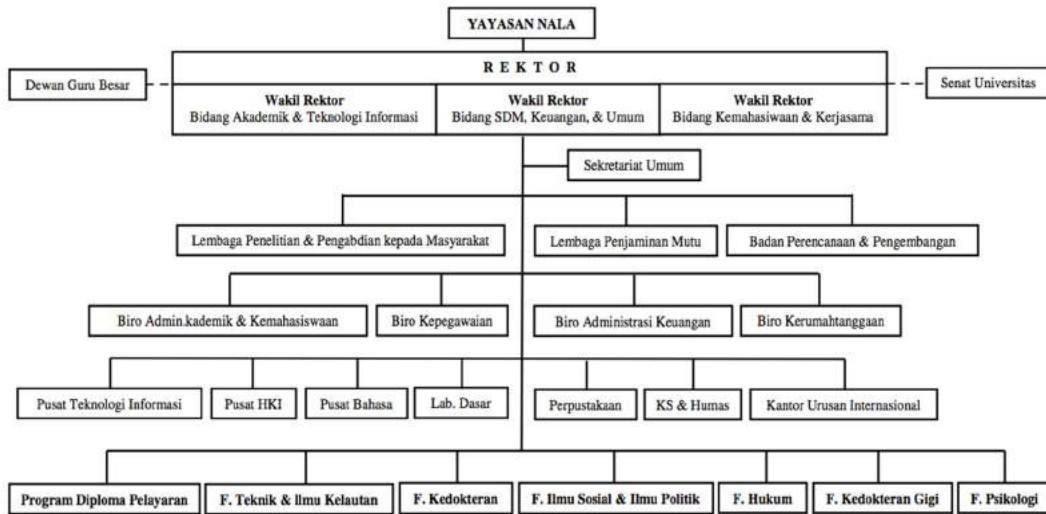
Tabel 2.2. Eligibilitas Institusi dan Prodi

No	Fakultas/Prodi	Akreditasi	Surat Keputusan Akreditasi
<b>UNIVERSITAS HANG TUAH</b>		<b>B</b>	-
<b>I</b>	<b>Program Diploma Pelayaran (PDP)</b>		
	D3-Teknika	B	466/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014
	D3-Permesinan Kapal	B	371/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2014
	D3-Manajemen Pelabuhan	B	466/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/XII/2014
<b>II</b>	<b>Fakultas Teknik dan Ilmu Kelautan (FTIK)</b>		
	S1-Teknik Perkapalan	B	2491/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2016
	S1-Teknik Sistem Perkapalan	B	211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013
	S1-Teknik Elektro	B	483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
	S1-Oceanografi	B	008/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015
	S1-Ilmu Perikanan	B	032/BAN-PT/Ak-XV/S1/X/2012
<b>III</b>	<b>Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)</b>		
	S1-Administrasi Publik	A	468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
	S1-Administrasi Bisnis	B	483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014
	S2-Magister Administrasi Publik	B	079/SK/BAN-PT/Akred/M/III/2014
<b>IV</b>	<b>Fakultas Kedokteran (FK)</b>		
	S1-Kedokteran	B	0002/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2015
	S1-Farmasi	C	782/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015
	Pendidikan Profesi Dokter	B	0003/LAM-PTKes/Akr/Pro/IX/2015
<b>V</b>	<b>Fakultas Hukum (FH)</b>		
	S1-Hukum	B	009/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015
	S2-Magister Hukum	B	1231/SK/BAN-PT/Akred/M/VII/2016
<b>VI</b>	<b>Fakultas Kedokteran Gigi (FKG)</b>		
	S1-Kedokteran Gigi	B	240/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
	Pendidikan Profesi Dokter Gigi	-	-
<b>VII</b>	<b>Fakultas Psikologi (FPsi)</b>		
	S1-Psikologi	B	164/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/VII/2013

Sumber: banpt.or.id; Diploma/Fakultas & LPM, diolah

### 2.2.2. Organisasi Pelaksana Pendidikan Tinggi

Dalam rangka memperlancar tugas-tugas pelaksanaan pendidikan tinggi di UHT telah ditetapkan Struktur Organisasi UHT yang ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Struktur Organisasi  
 Sumber: BP2, LPM & Biro Kepegawaian, diolah

Susunan Organisasi UHT terdiri atas:

- Organ Universitas
- Unsur Pelaksana Akademik
- Unsur Penunjang Akademik.

Organ Universitas terdiri atas:

- Dewan Guru Besar
- Senat Universitas
- Rektor dan Wakil Rektor (Pimpinan Universitas).

Organ Pelaksana Akademik terdiri atas:

- Senat Diploma/Fakultas
- Direktur dan Wakil Direktur (Pimpinan Diploma: PDP)
- Dekan dan Wakil Dekan (Pimpinan Fakultas: FTIK, FK, FISIP, FH, FKG, FPsi).

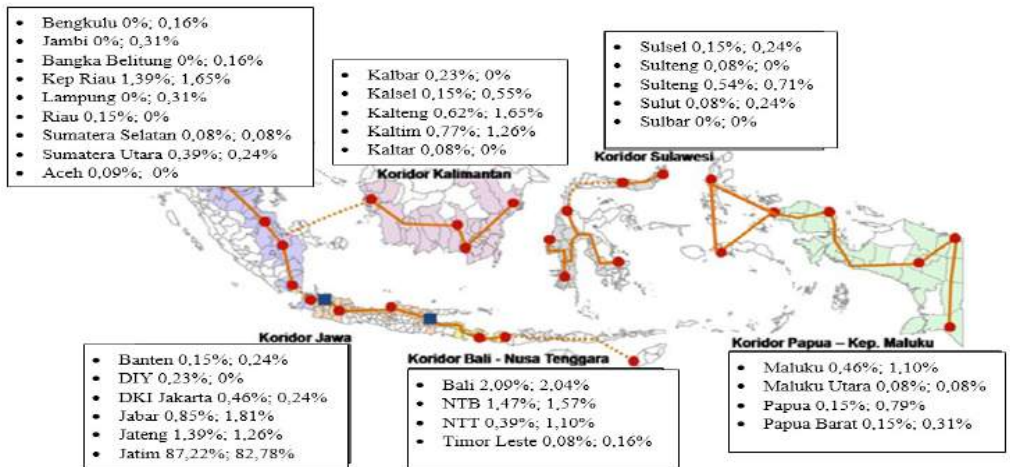
Organ Penunjang Akademik terdiri atas:

- Kepala Badan (Badan Perencanaan dan Pengembangan)
- Ketua Lembaga (Lembaga Penjaminan Mutu; Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)
- Kepala Biro (Biro Aadminstrasi Akademik dan Kemahasiswaan; Biro Kepegawaian; Biro Administrasi Keuangan, Biro Kerumahtangaan)
- Kepala Unit Pelaksana Teknis (Pusat Teknologi Informasi; Pusat Hak Kekayaan Intelektual; Pusat Bahasa; Laboratorium Dasar; Perpustakaan; KS dan Humas; Kantor Urusan Internasional).

### 2.2.3. Mahasiswa dan Lulusan

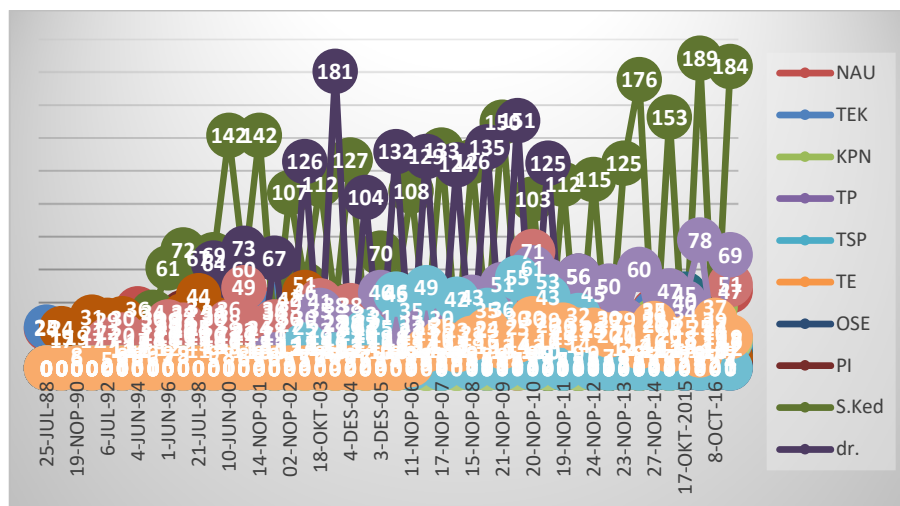
Jumlah pendaftar mahasiswa baru (Maba) Strata 1 di UHT T.A. 2013/2014 hingga 2016/2017 lebih dari 1.000 orang dengan rata-rata keketatan penerimaan untuk Prodi S1 40%~50% dan Prodi D3 70%~80%. Sedangkan keketatan penerimaan tertinggi terjadi

pada Prodi S1 FK 15%~25%, Prodi S1 FKG 40%~50%, dan Prodi D3 Teknik 60%~80%. Sedangkan penerima Maba S2 sementara tidak diperlakukan seperti Maba D3/S1.



Gambar 2.2. Asal Propinsi Mahasiswa Baru Tahun 2015 & 2016  
Sumber: BAAK, diolah

UHT berdasarkan prinsip ekuitas tanpa mempertimbangkan asal Suku, Agama, Ras, Antargolongan, Gender, Status Sosial, dan Politik. UHT memiliki kebijakan penerimaan Maba berdasarkan prinsip pemerataan wilayah asal mahasiswa dan bagi mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun kurang mampu secara ekonomi akan diberikan beasiswa sebesar 50% dari SPP dan sumbangan pembangunan. Demikian juga mahasiswa yang kurang mampu secara fisik diberikan kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan di UHT. Gambar 2.2 menunjukkan bahwa sebaran asal Maba berasal dari berbagai daerah di Indonesia yang berada di kisaran  $\pm 2\%$  dan Timor Leste kisaran  $\pm 0,5\%$ , kecuali Maba yang berasal dari Jawa Timur Berada di kisaran  $\pm 80\%$ . Sedangkan untuk jumlah mahasiswa aktif di UHT hingga Tahun 2016 mencapai 5.458 orang.



Gambar 2.3. Periode Wisuda Tahun 1988 ~ 2016  
Sumber: BAAK, diolah

Gambar 2.3 menunjukkan fluktuasi wisudawan/i dari Tahun 1988 hingga Tahun 2016, sedangkan jumlah alumni secara akumulatif untuk PDP 1.558 orang, FTIK 1.459 orang, FK 4.369 orang, FISIP 1.064 orang, FH 1.035 orang, FKG 1.209 orang dan FPsI 357 orang, sehingga total alumni UHT hingga saat ini mencapai 11.956 orang.

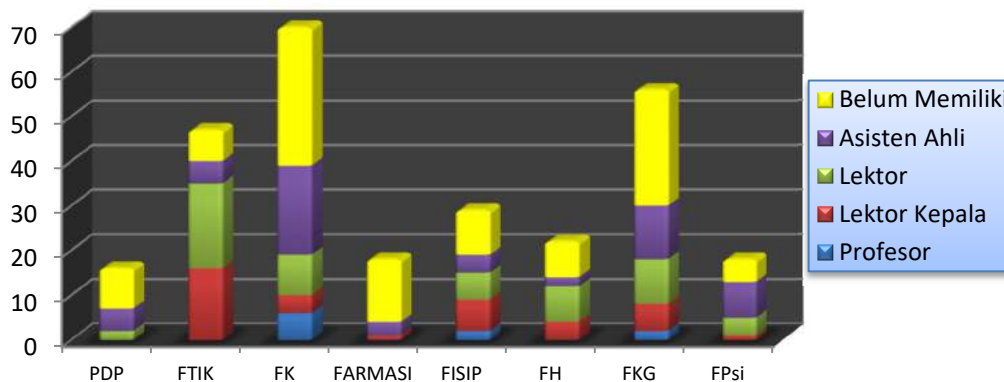


Kemandirian mahasiswa UHT cukup tinggi, hal ini tercermin dari cara mereka belajar dan mencari sumber data. Hal ini didukung melalui sistem pembelajaran dengan model KBK, dengan sebaran bobot pembelajaran 75% belajar mandiri (*student centered*) dan 10%-25% bersumber pada sumber belajar lain yakni dosen, kursus dan sumber lain. Model ini telah dikembangkan di Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi. Sedangkan pada fakultas lain menerapkan Sistem Kredit Semester (SKS) yang juga menuntut mahasiswa untuk belajar secara mandiri. Dalam proses belajar mahasiswa tidak saja mengharapkan sumber belajar yang diberikan oleh dosen tetapi secara mandiri mereka mencari sumber belajar terutama dari media internet.

Pendidikan dan Pengajaran yang dilaksanakan di UHT berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah, Kalender Akademik UHT, dan *Standard Operating Procedure* (SOP). Masing-masing Fakultas/Program menjabarkan dalam Buku Panduan Pendidikan dengan jumlah sks tiap – tiap Prodi FK 148 sks, Profesi FK 52 sks, FKG 144 sks, Profesi FKG 33 sks, FH 152 sks, FH-S2 39 sks, PDP Nautika 120 sks, Teknika 120 sks, KPN 120 sks, Psikologi 144 sks, FISIP Bisnis 144 sks, Publik 144 sks, MAP 42 sks.

**2.2.4. Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) UHT hingga 01 Januari 2017 mencapai 545 orang dengan komposisi Tenaga Pendidik (Dosen) berjumlah 277 orang (50,83%), Tenaga Kependidikan 255 orang (46,79%), PHL 2 orang, dan TNI 11 orang. Sedangkan komposisi Dosen yang memiliki jabatan akademik untuk Profesor/Guru Besar 4%, Lektor Kepala 14%, Lektor 21,4%, Asisten Ahli 21%, dan sebagai Tenaga Pengajar tanpa jabatan akademik mencapai 40%.

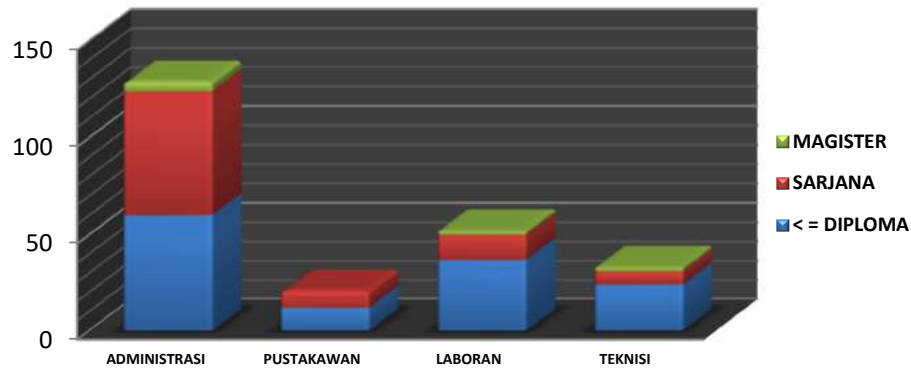


Gambar 2.4. Komposisi Jabatan Akademik setiap Fakultas TA. 2016/2017  
 Sumber: Biro Kepegawaian, diolah

Berdasarkan Gambar 2.4 menunjukkan dosen tetap yang belum memiliki jabatan akademik, meliputi: PDP 9 orang, FTIK 7 orang, FK 31 orang, Farmasi 14 orang, FISIP 10 orang, FH 8 orang, FKG 26 orang, dan FPsi 5 orang.

Berdasarkan klasifikasi dosen tetap menurut jenjang kependidikan, meliputi: Pendidikan S3 sejumlah 49 orang (17,62%), Pendidikan S2 sejumlah 163 orang (58,63%), Sp2 sejumlah 1 orang (0,36%), Sp1 sejumlah 56 orang (20,14%), Pendidikan S1 sejumlah 8 orang (2,87%), dan Pelaut sejumlah 1 orang (0,36%). Rasio terbesar dari jenjang pendidikan strata dan spesialis terhadap jumlah dosen tetap ada S2 dan Sp1 yang mencapai 79,35%. Sedangkan untuk Dosen Tetap yang Tersertifikasi Kopertis Wilayah VII

berdasarkan data dari Biro Kepegawaian pada bulan Pebruari Tahun 2017, yang diusulkan mencapai 72 orang dan yang tidak diusulkan mencapai 21 orang.



Gambar 2.5. Komposisi Strata Tenaga Kependidikan TA 2016/2017  
Sumber: Biro Kepegawaian, diolah

Berdasarkan Gambar 2.5 menunjukkan bahwa Tenaga kependidikan UHT saat ini berjumlah 235 orang, meliputi: Administrasi 129 orang (54,89%), Pustakawan 21 orang (8,94%), Laboran 52 orang (22,13%), dan Teknisi 33 orang (14,04%). Sedangkan komposisi strata pendidikan Administrasi di tingkat Diploma 60 orang (25,53%), Sarjana 64 orang (27,23%), dan Magister 5 orang (2,13%). Strata pendidikan Pustakawan di tingkat Diploma 12 orang (5,11%), dan Sarjana 9 orang (3,83%). Strata pendidikan Laboran di tingkat Diploma 37 orang (15,74%), Sarjana 13 orang (5,53%), dan Magister 2 orang (0,85%). Strata pendidikan Teknisi di tingkat Diploma 24 orang (10,21%), Sarjana 7 orang (2,98%), dan Magister 2 orang (0,85%).

### 2.2.5. Sarana dan Prasarana

UHT memiliki 2 (dua) kampus besar, yaitu: Kampus UHT Sukolilo dengan luasan pembangunan mencapai 39.436,53 m<sup>2</sup>, dan Kampus FK RSAL dengan luasan pembangunan mencapai 15.915,44 m<sup>2</sup>, sehingga total luasan pembangunan kampus mencapai 55.351,97 m<sup>2</sup>.

Ruang perpustakaan UHT saat ini mencapai luasan 1.236,25 m<sup>2</sup> dengan komposisi ruang kerja 100 m<sup>2</sup>, ruang baca 600 m<sup>2</sup>, ruang akses jurnal 36,25 m<sup>2</sup>, dan ruang Admiral Sudomo 500 m<sup>2</sup>.

Untuk koleksi Jurnal Lokal mencapai 102 judul dengan 843 eksemplar, Jurnal Nasional mencapai 36 judul dengan 114 eksemplar, Jurnal Internasional mencapai 19 judul dengan 263 eksemplar, majalah umum 214 judul dengan 1.884 eksemplar, dan Buletin mencapai 22 judul dengan 299 eksemplar. Sedangkan untuk koleksi Buku Berbahasa Indonesia mencapai 5.849 judul dengan 10.495 eksemplar, dan Buku Berbahasa Asing mencapai 2.048 judul dengan 2.899 eksemplar. Sedangkan jumlah koleksi Skripsi hingga Februari 2017 mencapai 3.745 judul dengan rincian Teknik Perkapalan 299 judul, Teknik Sitem Perkapalan 178 judul, Teknik Elektro 215 judul, Perikanan 342 judul, Oseanografi 169 judul, Kedokteran 647 judul, Adminitasi Publik 227 judul, Administrasi Bisnis 294 judul, Hukum 603 judul, Kedokteran Gigi 515 judul, dan Psikologi 316 judul.

Untuk Jurnal Ilmiah Nasional Non Akreditasi yang dimiliki oleh UHT, diantaranya: Neptunus, Dewaruci, Aplikasi Pelayaran & Kepalabuhan, Sains & Teknologi, Administrasi, Medical, Denta, Perspektif Hukum, dan Poseidon.

Dalam pengelolaan laboratorium/Bagian/Bidang yang ada di lingkungan UHT dilaksanakan oleh pihak Rektorat maupun pihak Dekanat/Prodi dengan rincian sebagai berikut:

1. Laboratorium yang dikelola pihak Rektorat
  - **PTI:** *Computer Based Training* (CBT).
  - **Labsar:** Laboratorium Fisika dan Kimia
  - **Pusat Bahasa:** Inggris, Mandarin, Jepang, dan Korea
2. Laboratorium/Bagian/Bidang yang dikelola pihak Dekanat/Prodi
  - **PDP:** Laboratorium Navigasi, GMDSS/ARPA, Bahari, Mesin Kapal, Lis, Elka & Sis. Kontrol, Bengkel Kerja, dan Export-Import, simulator anjungan dan simulator mesin.
  - **FTIK:** Laboratorium Pemodelan & Simulasi, Produksi, Studio Gambar, Material Kelautan, Pendingin, Mesin Kapal, Fluida, Pengecoran, Elektronika, Konversi, Mesin Listrik, Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK), Hidro-Oseanografi, Inderaja-GIS, Biologi Laut, Kimia Laut, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Budidaya Perairan, dan Teknologi Hasil Perikanan.
  - **FK:** Bagian Biologi Sel, Anatomi, Histologi, Faal, Biokimia, *Skill Lab*, Pat. Anatomi, Farmakologi, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi Klinik, Kesehatan Kelautan, Interna, Jantung, Paru, Pediatri, Psikiatri, Neurologi, Bedah, Anestesi, *Obs-Gyn*, Peny. Mata, Peny. THT, Kulit-kelamin, IKM-KP, IKK-Medikolegal, Radiologi, Biologi Farmasi, *Underwater Med.*, dan Rehab Medik.  
**Farmasi:** Laboratorium Biofarmasetika, Farmakogenetik, Farmasi, Preskripsi, Farmasi Industri, Pusat PIO, Kewirausahaan Farmasi, Kimia Analis, Kimia Medicinal, Botani & Farmakognosi, dan Fitokimia & Fitofarmasi.
  - **FISIP S1:** Laboratorium Manajemen & Kebijakan Publik, dan Kewirausahaan
  - **FISIP S2:** Pusat Kajian Kebijakan Maritim & SDM.
  - **FH S1:** Bagian Pemerintahan, Pidana, Perdata, dan Internasional.
  - **FH S2:** Hukum Peradilan, Kesehatan, dan Internasional.
  - **FKG:** Bagian Biomedik, Bio material, Bio oral, Kesehatan Kelautan, Kedokteran Gigi Anak, Konservasi Gigi, Penyakit Mulut, Bedah Mulut dan Maksilofasil, Prostodonti, Ortodonti, Periodonti, Radiologi Kedokteran Gigi & Kedokteran Gigi Forensik, dan Kesehatan Gigi Masyarakat.
  - **FPsi:** Laboratorium Psikologi Perkembangan & Pendidikan, Psikologi Industri-Organisasi & Umum, Psikologi Sosial, dan Psikologi Klinis.

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dilakukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik maupun kegiatan administrasi. Hingga akhir tahun 2016 telah terpasang jaringan *fibre optic* (FO) di Kampus Sukolilo dan RSAL dengan total *internal bandwidth* mencapai 344 Mbps (Astinet, D-Net, Link Net dan Indosat) dan *external bandwidth* mencapai up to 200 Mbps (Telkom@Wifi id). Sedangkan pemanfaatan TIK dalam mendukung proses akademik secara online, diantaranya : *Google Apps for Education* (*Email hangtuh.ac.id*, *E-learning*, *Blogger*, *Sites*, dll), Dirjen DIKTI (*E-library* Senayan, *Repository*, dan *Open Journal System/OJS*), Kopertis VII (SilaDIKTI, dan Anugerah Kampus Unggul/AKU), dan UHT (QASS, PMB, PDUHT, SIA-FTIK, SIA-FKG, dan SIA-FK).

### 2.2.6. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Tahun Akademik 2014/2015 untuk Penelitian Internal UHT berjumlah 94 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 1.053.750.000,-; Penelitian Eksternal versi DIKTI berjumlah 28 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 1.842.600.000,-; dan Pengabdian Masyarakat Eksternal versi DIKTI berjumlah 5 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 651.000.000,-.

Tahun Akademik 2015/2016 untuk Penelitian Internal UHT berjumlah 56 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 575.500.000,-; Penelitian Eksternal versi DIKTI berjumlah 28 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 1.791.600.000,-; dan Pengabdian Masyarakat Eksternal versi DIKTI berjumlah 6 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 494.000.000,-.

Kegiatan publikasi untuk pendaftaran paten diwakili FTIK 5 dan FKG 3; Jurnal Nasional non Akreditasi diwakili FTIK 8; Proseding Nasional diwakili FTIK 20, FKG 6, FH S2 5, dan FISIP 3; Proseding Internasional diwakili FKG 13 dan FTIK 2; Jurnal Nasional Terakreditasi atau Jurnal Internasional diwakili FTIK 8, FKG 4, FISIP 3, FK 2 dan FH S2.

### 2.2.7. Kerja Sama

Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, UHT mengadakan kerja sama dengan berbagai instansi/lembaga dalam negeri maupun luar negeri dalam kurun waktu 2011 hingga 2017 adalah sebagai berikut:

#### a. Kerjasama Dalam Negeri

- Instansi Pendidikan: Universitas Airlangga, UPN Jatim, UPN Jakarta, Universitas Sulawesi Tenggara, Politeknik Pelayaran Surabaya, Universitas Gajah Mada, Universitas Kaholik Widya Mandala, UNIRA Pamekasan, UII Yogyakarta, Universitas Karimun, STIKES Hang Tuah Surabaya, Sekolah Galuh Handayani Surabaya, Sekolah Khusus Bina Mandiri, TK Bina Anaprasa Surabaya, Universitas Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, dan PIP Semarang.
- Intansi Pemerintah: KONI Surabaya, Dirjen Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan & Perikanan, P3SDLP Balitbang – Kementerian Kelautan & Perikanan, Pemkab Lamongan, Pemkab Sampang, Pemkab Pamekasan, Pemkot Surabaya, Pemkot Blitar, BPPP Banyuwangi, Dirjen Peternakan & Kesehatan Hewan – Kementerian Pertanian, dan Dishub Propinsi Jatim.
- Instansi Kedinasan: Kobangdikal, Dinas Psikologi TNI AL, AAL, Armatim, dan Disdikal.
- Intansi Swasta Kemaritiman: PT. SPIL, PT. Arpeni, F1 Perkasa, Sinar Poseidon, PT. Batamec Shipyard, dan PT. Karimun Sembawang Shipyard,
- Intansi Swasta non Kemaritiman: PT. Ebiz Infotama Interindo Surabaya, Yayasan Ponpes Sunan Drajat Lamongan, CV. Partner Sinergi, PT. Media Hati, PT. Sekawan Cosmetics Sidoarjo, PT. Dharma Kreasi Nusantara, PT. Arun Prakarsa Inforindo Jakarta, PT. Unilever Indonesia, dan PT. Cobra Denta Indonesia.
- Instansi Medis: Lembaga Kedokteran Gigi TNI AL Jakarta, RS. Jiwa Menur Surabaya, Lakesla Drs. Med. R. Rijadi S., Phys Surabaya, RSU Haji Surabaya, Rumkital dr. Ramelan Surabaya, RSUD dr. Soewandi Surabaya, UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati Lawang, Bapelkes, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, RS Haji, RS Bhayangkara, RSUD Bangkalan, RSUD Sampang, RSUD Pamekasan, dan Royal Dental Hospital Jakarta.

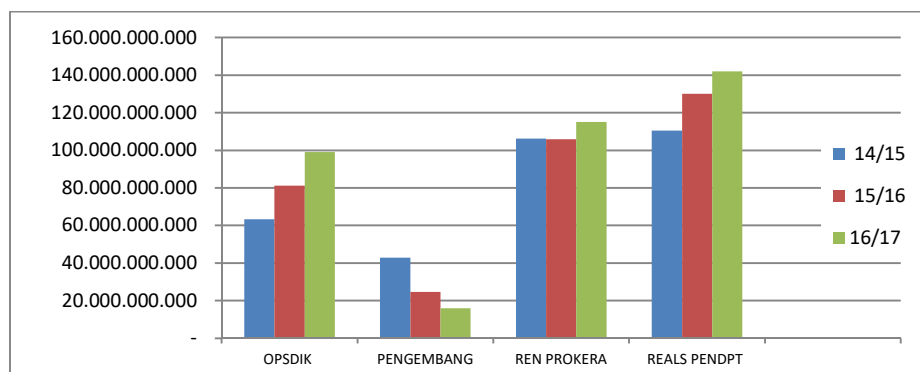
- Organisasi Profesi: KKI (Konsil Kedokteran Indonesia), AIPKI (Asosiasi Institusi Pendidikan Kedokteran Indonesia), AFKSI (Asosiasi Fakultas Kedokteran Swasta Indonesia), ISOI (Ikatan Sarjana Oseanografi Indonesia), HAPPI (Himpunan Ahli Pengelola Pesisir Indonesia), AFDOKGI (Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia), Kolegium Dokter Gigi, PDGI (Persatuan Dokter Gigi Indonesia), ARSGMI (Asosiasi Rumah Sakit Gigi & Mulut), DPC Perhimpunan Advokat Indonesia Surabaya, *The Institute for Migrant Rights*, dan HIMPSI (Himpunan Psikologi Indonesia).
- b. Kerja Sama Luar Negeri
- Instansi Pendidikan: the School of Dentistry Chosun University Gwangju Korea, University of Tokushima, Thammasat University Thailand, Fakultas Keusahawanan Universiti Malaysia Kelantan, dan Universiti Sains Malaysia (USM).
  - Organisasi Profesi: RINA (Royal Institute of Naval Architecture, UK), FDI (Federal Dental International), dan SEAADE (South east Asia of Dental Education).

### 2.3. BIDANG ANGGARAN

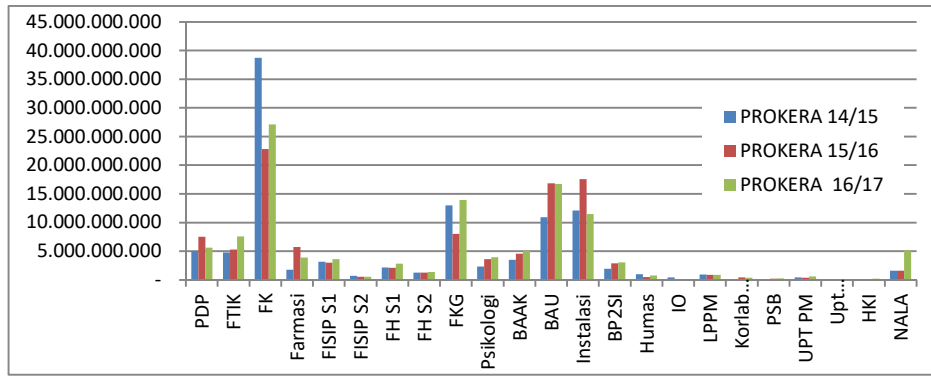
Pembiayaan Universitas diperoleh dari masyarakat dan segala pendapatan lainnya yang dapat berupa :

- Biaya pendidikan dari mahasiswa
- Hasil kerja sama yang sesuai dengan peran dan fungsi Universitas.
- Hasil–hasil dari usaha Yayasan.
- Hibah dan hasil–hasil lain yang sah.

Untuk pembiayaan UHT, sebagian besar masih bersumber pada SPP. Berdasarkan Gambar 2.6 untuk Tahun Akademik 2014/2015 hingga 2016/2017 menunjukkan bahwa biaya Opsdik ada kecenderungan naik hingga mencapai 100 milyar, dan biaya Pengembangan memiliki kecenderungan turun hingga mencapai 10 milyar. Sedangkan secara makro untuk Rencana Prokera maupun Realisasi Pendapatan menunjukkan kecenderungan yang sama-sama juga naik dengan kisaran 100 milyar hingga 140 milyar.



Gambar 2.6. Diskripsi Alokasi Anggaran Universitas



Gambar 2,7. Diskripsi Prokera untuk Diploma dan Fakultas

Sedangkan berdasarkan Gambar 2.7 untuk Tahun Akademik 2014/2015 hingga 2016/2017 menunjukkan bahwa gambaran distribusi Prokera untuk Program Diploma maupun Fakultas yang melebihi 5 milyar didominasi oleh PDP, FTIK, FK, dan FKG.

## BAB III MASA DEPAN DAN PERIODE PENGEMBANGAN

### 3.1. Masa Depan

Mengacu pada tren tantangan dunia pendidikan tinggi hingga Tahun 2035 dan kondisi perkembangan UHT hingga akhir Tahun 2017, maka akan muncul beberapa klusterisasi karakteristik perguruan tinggi yang unggul di masa depan, yaitu:

1. Operasional pendidikan tinggi berorientasi pada standarisasi global.
2. Kemampuan daya saing melalui keunggulan kompetitif.
3. Konektivitas yang kuat antara masyarakat, industri dan pemerintah.
4. Kontribusi dalam upaya peningkatan dan pertumbuhan ekonomi.
5. Kepedulian terhadap masalah sosial dan dampak lingkungan.

Berangkat dari 5 (lima) karakteristik tersebut, maka UHT merumuskan Capaian Visi, Misi, dan Tujuan Jangka Panjang adalah sebagai berikut:

#### **Capaian Visi 2035:**

Menjadi Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kemaritiman dan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) Kelautan dan/atau Kemaritiman yang Kompetitif di Wilayah Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.

#### **Capaian Misi 2035:**

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang menghasilkan SDM Kemaritiman yang memenuhi standar mutu nasional dan berorientasi Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.
2. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, edukatif, dan bernilai ekonomi demi keunggulan kompetitif secara Nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur, khususnya penelitian dan pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir Indonesia.
4. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait di wilayah Indonesia, Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.

#### **Capaian Tujuan 2035:**

1. Terwujudnya lulusan SDM Kemaritiman yang berdaya saing secara Nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
2. Terwujudnya karya penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan produk intelektual yang bernilai ekonomi untuk peningkatan daya saing industri maritim Indonesia secara Nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.
3. Terwujudnya kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah pesisir Indonesia.
4. Terwujudnya optimasi kerjasama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pendidikan nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur. sep
5. Terwujudnya optimasi kerjasama berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL.

## Tata Nilai Universitas

Upaya mewujudkan SDM Kelautan dan/atau Kemaritiman yang memiliki kualitas dan keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat pesisir secara Nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur akan selalu menganut Tata Nilai Universitas sebagai berikut:

### 1. Disiplin

Warga UHT memiliki ketaatan pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama, dan diukur melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan pemberi tugas;

### 2. Profesional

Warga UHT memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya, dan diukur melalui kemampuan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;

- **Sintesa**

Warga UHT memiliki pemikiran logis untuk melakukan penggabungan semua IPTEKS Kelautan dalam menyusun sebuah konsep atau pandangan pada sistem yang lebih lengkap;

- **Kreatif**

Warga UHT memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya-karya yang inovatif di bidang IPTEKS Kelautan; dan

- **Peduli**

Warga UHT memiliki rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial terhadap solusi permasalahan nasional maupun di masyarakat sekitar, pesisir dan pulau-pulau kecil.

### 3. Moral

Warga UHT memiliki kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk, dan diukur melalui kemampuan internalisasi tata nilai masyarakat akademik;

- **Integritas**

Warga UHT senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma-norma maupun peraturan-peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa;

- **Gigih**

Warga UHT memiliki semangat berjuang dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEKS Kelautan dan SDM Kemaritiman yang berkelas dunia; dan

- **Sinergi**

Warga UHT memiliki semangat bekerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI AL dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal.



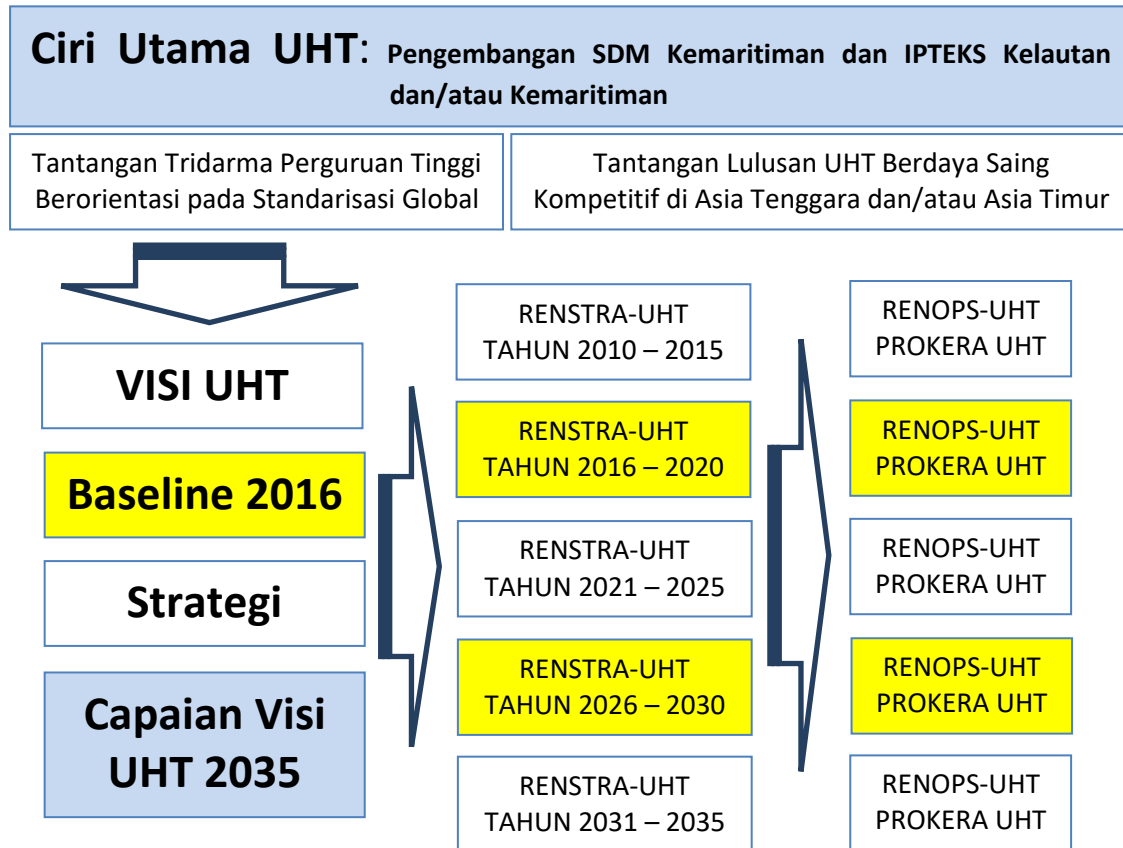
### 3.2. Periode Pengembangan

Periode pengembangan yang akan dilalui oleh UHT dalam rencana jangka panjang adalah sebagai berikut :

- **Periode 1 (2010 – 2015)** : Periode 1 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun pertama untuk identifikasi dan konsolidasi semua potensi yang dimiliki UHT dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang lebih dikenal dengan PIP IPTEKS Kelautan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan serta tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Jawa Timur, dan menuju tingkat Nasional.
- **Periode 2 (2016 – 2020)** : Periode 2 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun kedua untuk memperkuat semua potensi yang dimiliki UHT dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Unggul di bidang IPTEKS Kelautan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan Kelautan dan/atau Kemaritiman di tingkat Nasional.
- **Periode 3 (2021 – 2025)** : Periode 3 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun ketiga untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.
- **Periode 4 (2026 – 2030)** : Periode 4 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun keempat untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional, dan menuju tingkat Asia Tenggara.
- **Periode 5 (2031 – 2035)** : Periode 5 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun terakhir untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.

### 3.3. Implementasi RIP

Untuk mempermudah implementasinya, RIP ini dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) dalam periode 5 (lima) tahunan dan Rencana Operasional (Renops)/Program Kerja dan Anggaran (Prokera) periode 1 (satu) tahunan yang diilustrasikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Keterkaitan RIP dan Renstra

### 3.4. Monitoring dan Evaluasi RIP

Kegiatan monitor dan evaluasi (monev) dilakukan pada Periode 2 (*baseline* tahun 2016) dan Periode 4 (*baseline* tahun 2026) untuk Penyempurnaan RIP sebagai akibat dari Dinamika Capaian Kegiatan Renstra Periode 5 (lima) tahunan dan Renops/Prokera Periode 1 (satu) tahunan.

## BAB IV INDIKATOR MUTU DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam rangka menuju Kampus UHT masa Depan di Tahun 2035 sebagai “**The Excellent Quality for Blue Ocean Campus**” dengan sasaran **Terwujudnya Institusi UHT yang Sehat, Otonom dan Berdaya Saing Kompetitif di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman di Tingkat Asia Tenggara dan/atau Asia Timur**, maka UHT membutuhkan SDM yang berkualitas, suasana akademik yang kondusif, dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan untuk pengembangan Program Studi (Prodi) yang mempunyai prospek masa depan, diantaranya: Diploma Bahasa, Diploma Transportasi Laut, Sarjana Farmasi, Sarjana Teknik Informatika, Sarjana Ekonomi, Sarjana Hubungan Internasional, dan Program Pascasarjana.

### A. Indikator Utama Sasaran Mutu

No	Indikator Utama Sasaran Mutu UHT	Sar. Mutu 2016/2017	Capaian 2016/2017	Periode 2 2016-2020	Periode 3 2021-2025	Periode 4 2026-2030	Periode 5 2031-2035	Standart Borang
1	Institusi Terakreditasi “A”	N/A	B	Akhir Periode “A”	-	-	-	2
2	Prodi Terakreditasi “A”	10	1	4	7	10	16	2
3	Mahasiswa puas dengan layanan universitas	80%	70%	80%	90%	90%	90%	2
4	Jumlah Mahasiswa DO (mengundurkan diri)	N/A	N/A	Max 15 %	Max 6 %	Max 1 %	0 %	3
5	Mahasiswa upload Proposal PKM	260 judul	169 judul	200 judul	220 judul	240 judul	260 judul	3
6	Penelitian mahasiswa didanai PKM	15 judul	3 judul	6 judul	9 judul	12 judul	15 judul	3
7	Mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	N/A	N/A	15%	20%	25%	30%	3
8	Eq. Toefl lulusan D3 450	70%	70%	90%	100%	100%	100%	3
9	Eq. Toefl lulusan S1 minimal 477	N/A	N/A	90%	100%	100%	100%	3
10	Eq. Toefl lulusan S2 minimal 500	70%	70%	90%	100%	100%	100%	3
11	Lulus tepat waktu studi	70%	70%	80%	85%	85%	85%	3
12	Lulus dengan nilai IPK $\geq 3,0$	70%	70%	80%	85%	85%	85%	3
13	Lulusan bekerja / berkarya kurang dari 3 bulan setelah lulus	20%	N/A	25%	30%	35%	40%	3
14	Tenaga kependidikan sesuai kompetensi	100%	38%	75%	100%	100%	100%	4
15	Keberadaan SDM dosen Profesor	N/A	7 dosen	18 dosen	24 dosen	30 dosen	35 dosen	4
16	Keberadaan SDM dosen Lektor Kepala	N/A	38 dosen	60 dosen	70 dosen	168 dosen	175 dosen	4
17	Keberadaan SDM dosen pendidikan S3	N/A	17,6 %	25 %	50 %	75 %	100 %	4
18	Indeks kinerja dosen $\geq 3$	80%	N/A	85%	90%	95%	100%	4
19	E-learning	N/A	20%	50%	60%	60%	60%	5

No	Indikator Utama Sasaran Mutu UHT	Sar. Mutu 2016/2017	Capaian 2016/2017	Periode 2 2016-2020	Periode 3 2021-2025	Periode 4 2026-2030	Periode 5 2031-2035	Standart Borang
20	Dosen tetap memiliki buku ajar	N/A	10%	20%	25%	30%	35%	5
21	Infrastruktur IT dan user	15 mbps -	40 mbps 5.490 user	200 mbps 6.000 user	500 mbps 6.000 user	1 Giga 6.000 user	1,5 Giga 6.000 user	6
22	Sistem informasi Akademik, keuangan, library, sarpras, SDM scr online	N/A	20%	100%	100%	100%	100%	6
23	Operasional layanan Akademik berbasis web	N/A	10	20	30	40	50	6
24	Dosen tetap terlibat dalam penelitian	70	66 dosen	84 dosen	105 dosen	126 dosen	147 dosen	7
25	Dosen tetap terlibat Abdimas IPTEK Kelautan	70	6 dosen	12 dosen	18 dosen	24 dosen	30 dosen	7
26	Dosen tetap peroleh hibah eksternal	30 judul	14 judul	15 judul	20 judul	25 judul	30 judul	7
		30 dosen	30 dosen	35 dosen	40 dosen	45 dosen	50 dosen	7
27	Dosen tetap memiliki pendaftaran Kekayaan Intelektual	N/A	8	15	20	25	30	7
28	Dosen tetap memiliki karya inovatif	N/A	2%	4%	6%	10%	15%	7
29	Hasil penelitian digunakan masyarakat	N/A	1	2	3	4	5	7
30	Publikasi prosiding nasional (Dosen dg jab. maks lektor)	N/A	24%	34%	44%	54%	64%	7
31	Publikasi jurnal nasional (Dosen dg jab. maks lektor)	N/A	24%	34%	44%	54%	64%	7
32	Publikasi jurnal nasional terakreditasi (maks Lektor Kepala)	7%	0,5%	1%	3%	5%	7%	7
33	Publikasi prosiding internasional terindex	N/A	9 judul	18 judul	27 judul	32 judul	40 judul	7
34	Publikasi jurnal internasional terindex	97	15 judul	35 judul	57 judul	82 judul	97 judul	7
35	Pelaksanaan Kerjasama (dalam negeri bidang IPTEKS Kelautan)	15	16	18	20	22	24	7
36	Pelaksanaan Kerjasama (luar negeri bidang IPTEKS Kelautan)	6	1	2	2	2	2	7

**B. Indikator Tambahan Sasaran Mutu**

No	Indikator Tambahan Sasaran Mutu UHT	Sar. Mutu 2016/2017	Capaian 2016/2017	Periode 2 2016-2020	Periode 3 2021-2025	Periode 4 2026-2030	Periode 5 2031-2035
1	Sertifikasi (Institusi/Prodi)	9001:2008 IWA2:2007	9001:2015 IWA2:2007	Pemantapan dan Peningkatan ISO 9001	ISO 9001/ Malcom Baldred/ AUN	Pemantapan ISO 9001/ Malcom Baldred/ AUN	Asean University Network
2	Pengakuan kualitas profesional lulusan	N/A	N/A	100% Lokal	60% Provinsi	100% Nasional	Asia Tenggara
3	Labratorium PDP Approvel Dirjen PERLA	N/A	80%	Approve Closing NC	Approve (close)	Approve	Approve
4	Laboratorium FTIK Standarisasi lab Sertifikasi lab	N/A	70% (TP) 60%(TSP) 70%(TE) 60%(Ose) 70%(Pi)	Standarisasi Sertifikasi (1 lab)	Standarisasi Sertifikasi (2 lab)	Standarisasi Sertifikasi (3 lab)	Standarisasi Sertifikasi (4 lab)
5	Sarpras Laboratorium Peradilan Semu FH.	N/A	60%	100%	100%	100%	100%
6	Sarpras R. Sakit Pendidikan untuk FK	N/A	N/A	Type C	Type C*	Type C**	Type C***
7	Sarpras Apotek Pendidikan untuk Farmasi	N/A	N/A	Studi Kelayakan	Terbangun	Berfungsi Internal	Berfungsi Eksternal
8	Sarpras R. Sakit Pendidikan Gigi dan Mulut	N/A	Type B	Type B*	Type A	Type A*	Type A**
9	Laboratorium One way mirror	N/A	N/A	Ruang Wawancara	Focus Group Discussion	Assement Center	Assement Center

#### 4.1. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 2 Tahun 2016 – 2020

##### Pengembangan

Penguatan semua potensi yang dimiliki UHT dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Unggul di bidang IPTEKS Kelautan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.

##### Sasaran

Terwujudnya UHT sebagai PTS yang Sehat dan Unggul di Bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman pada tingkat Nasional.

##### Kata Kunci

1. Pemantapan kinerja UHT sebagai PTS Unggul di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. Peningkatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bidang PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman sebagai Keunggulan Kompetitif di masing-masing Prodi.
3. Penambahan Prodi Baru dengan prospek masa depan.
4. Peningkatan kontribusi penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.

##### Strategi

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
2. Peningkatan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan Teknologi Informasi.
3. Peningkatan profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Peningkatan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi.
5. Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus singkat bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
6. Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
7. Pemantapan sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan UHT.
8. Pembinaan kelompok dosen sebidang minat kajian dalam rangka pengembangan karya inovatif bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
9. Pemantapan keberadaan dan peran alumni Prodi/Fakultas dan Universitas.
10. Pemantapan kerja sama dalam negeri dengan berbagai institusi Pemerintah maupun Swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi UHT dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
11. Pemantapan studi kelayakan prodi berprospek masa depan, diantaranya: Prodi D3/S1 Transportasi Laut, Prodi D3/S1 Teknik Informatika (Diploma/Sarjana), dan Prodi Pascasarjana.
12. Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Nasional sebagai bentuk Deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

## 4.2. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 3 Tahun 2021 – 2025

### Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.

### Sasaran

Terwujudnya Institusi UHT yang Sehat menuju PTS yang Mampu dan Unggul di Bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman pada tingkat Nasional.

### Kata Kunci

1. Pemantapan kinerja UHT secara berkelanjutan sebagai PTS Unggul di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. Pemantapan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi bidang PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman sebagai Keunggulan Kompetitif di masing-masing Prodi.
3. Peningkatan deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Pesisir Indonesia.
4. Penambahan Prodi Baru dengan prospek masa depan.
5. Pemantapan kontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.
6. Penguatan simpul jejaring Nasional dalam upaya pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.

### Strategi

1. Penguatan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
2. Penguatan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan Teknologi Informasi.
3. Penguatan profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Penguatan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi.
5. Penguatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus singkat bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
6. Penguatan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
7. Pemantapan sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai secara berkelanjutan berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan UHT.
8. Pembinaan kelompok dosen sebidang minat kajian secara berkelanjutan dalam rangka pengembangan karya inovatif bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
9. Pemantapan keberadaan dan peran alumni Prodi/Fakultas dan Universitas secara berkelanjutan.

10. Pemantapan kerjasama dalam negeri secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi UHT dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
11. Pemantapan perwujudan prodi berprospek masa depan, diantaranya: Prodi D3/S1 Transportasi Laut, Prodi D3/S1 Teknik Informatika (Diploma/Sarjana), dan/atau Prodi Pascasarjana.
12. Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Nasional secara berkelanjutan sebagai bentuk Deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
13. Penguatan kinerja promosi & kerjasama Prodi dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif Nasional sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru.
14. Peningkatan kerjasama di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Maritime Edupreneur*.
15. Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman di Wilayah Pesisir Indonesia.
16. Pemantapan kontribusi UHT secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.

### 4.3. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 4 Tahun 2026 – 2030

#### Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional, dan menuju tingkat Asia Tenggara.

#### Sasaran

Terwujudnya Institusi UHT yang Sehat menuju PTS yang Mampu dan Unggul di Bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman pada tingkat Nasional, dan menuju tingkat Asia Tenggara.

#### Kata Kunci

1. UHT dengan PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman sebagai salah satu PTS yang Mampu dan Unggul secara Nasional dalam Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. UHT melalui Tridharma Perguruan Tinggi dengan PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman memiliki Keunggulan Kompetitif di tingkat Nasional.
3. Pemantapan deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Pesisir Indonesia.
4. Penambahan Prodi Baru *Double Degree* dengan prospek masa depan.
5. UHT mampu berkontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional.
6. Pemantapan simpul jejaring Nasional secara berkelanjutan dalam upaya pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
7. Peningkatan simpul jejaring Asia Tenggara dalam upaya pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.



## Strategi

1. Penguatan kuantitas dan pemantapan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
2. Pemantapan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan Teknologi Informasi.
3. Pemantapan profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Pemantapan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi dengan minimal terindeks SJR pada Q3.
5. Pemantapan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus singkat bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
6. Pemantapan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
7. Pemantapan internalisasi Tata Nilai secara berkelanjutan berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan UHT.
8. Pembinaan kelompok dosen sebidang minat kajian secara berkelanjutan dalam rangka deseminasi pengembangan karya inovatif bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
9. Peningkatan peran alumni Prodi/Fakultas dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Pesisir Indonesia.
10. Pemantapan kerjasama dalam negeri secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi UHT dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
11. Peningkatan kerjasama Asia Tenggara dengan Institusi Perguruan Tinggi dalam berbagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
12. Pemantapan perwujudan Prodi *Double Degre* dengan prospek masa depan, diantaranya: Prodi D3/S1/S2 yang berorientasi pada Teknologi Kelautan dan/atau Kemaritiman, dan Prodi S1/S2 Bidang Sosial dan Kesehatan dengan Matra Laut.
13. Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Nasional secara berkelanjutan menuju tingkat Asia Tenggara sebagai bentuk Deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Pemantapan kinerja promosi & kerjasama Prodi dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif Nasional sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga Asia Tenggara.
15. Peningkatan kerjasama Nasional menuju Asia Tenggara di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Maritime Edupreneur*.
16. Perwujudan sebuah Unit Usaha yang berwawasan *Maritime Edupreneur* pada setiap Prodi/Fakultas.
17. Pemantapan kuantitas dan kualitas hasil penelitian secara berkelanjutan di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman di Wilayah Pesisir Indonesia.
18. Pemantapan kontribusi UHT secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional untuk menuju tingkat Asia Tenggara.

#### 4.4. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 5 Tahun 2031 – 2035

##### Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.

##### Sasaran

Terwujudnya Institusi UHT yang Sehat menuju PTS yang Mampu dan Unggul di Bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman pada Asia Tenggara, dan menuju tingkat Asia Timur.

##### Kata Kunci

1. UHT dengan PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman sebagai salah satu PTS yang Mampu dan Unggul secara Nasional dan/atau Asia Tenggara dalam Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
2. UHT melalui Tridharma Perguruan Tinggi dengan PIP IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman memiliki Keunggulan Kompetitif di tingkat Nasional dan/atau Asia Tenggara.
3. Pemantapan deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Pesisir Indonesia dan/atau Asia Tenggara.
4. Pemantapan Prodi *Double Degree* secara berkelanjutan.
5. UHT mampu berkontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional dan/atau Asia Tenggara.
6. Pemantapan simpul jejaring Nasional dan/atau Asia Tenggara secara berkelanjutan dalam upaya pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
7. Peningkatan simpul jejaring Asia Timur dalam upaya pengembangan IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.

##### Strategi

1. Pemantapan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
2. Profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar berbasis *Problem Based Learning* (PBL) dan Teknologi Informasi.
3. Profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.
4. Pemantapan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi dengan minimal terindeks SJR (*Scimago Journal & Country Rank*) pada *Quartiles-2*.
5. Profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus singkat bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
6. Profesionalisme layanan akademik secara berkelanjutan melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).

7. Perwujudan internalisasi Tata Nilai UHT berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan UHT.
8. Pembinaan kelompok dosen sebidang minat kajian secara berkelanjutan dalam rangka perwujudan karya inovatif bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman.
9. Pemantapan peran alumni Prodi/Fakultas secara berkelanjutan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Pesisir Indonesia.
10. Perwujudan Kerjasama dalam negeri secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi UHT dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
11. Penguatan kerjasama Asia Tenggara dan/atau Asia Timur dengan Institusi Perguruan Tinggi dalam berbagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
12. Perwujudan Prodi *Double Degre* untuk Prodi D3/S1/S2 yang berorientasi pada Teknologi Kelautan dan/atau Kemaritiman, dan Prodi S1/S2 Bidang Sosial dan Kesehatan dengan Matra Laut.
13. Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Asia Tenggara secara berkelanjutan menuju tingkat Asia Timur sebagai bentuk Deseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
14. Pemantapan kinerja promosi & kerjasama Prodi secara berkelanjutan dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif Nasional sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.
15. Peningkatan kerjasama Nasional menuju Asia Tenggara dan/atau Asia Timur di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Maritime Edupreneur*.
16. Perwujudan sebuah Unit Usaha yang berkelanjutan dengan berwawasan *Maritime Edupreneur* pada setiap Prodi/Fakultas.
17. Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian secara berkelanjutan di bidang IPTEKS Kelautan dan/atau Kemaritiman di Wilayah Pesisir Indonesia.
18. Pemantapan kontribusi UHT secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kelautan dan/atau kemaritiman di tingkat Nasional untuk menuju tingkat Asia Tenggara dan/atau Asia Timur.

## **BAB V PENUTUP**

RIP ini disusun untuk mencapai program-program yang dijabarkan dalam 5 (lima) tahunan ke dalam Rencana Strategis (Renstra-UHT) hingga tercapainya tujuan pendidikan. RIP ini telah mengalami beberapa proses diskusi yang meliputi konsep, implementasi, target, sasaran dan strategi maupun indikator keberhasilan dalam Pengembangan UHT hingga tahun 2035.

Selanjutnya Dokumen Penyempurnaan RIP UHT Tahun 2010–2035 akan dijabarkan kembali dalam Rencana Jangka Menengah sebagai Dokumen Rentra–UHT dan Rencana Jangka Pendek sebagai Dokumen Renops–UHT maupun Dokumen Prokera–UHT dengan mempertimbangkan berbagai saran dan arahan dari Yayasan Nala.

Oleh karena itu, Dokumen RIP ini akan memerlukan berbagai penyempurnaan secara berkelanjutan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Tak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang terkait atas segala jerih payah dan dukungannya.

Mengesahkan  
Pengurus Yayasan Nala  
Ketua

Surabaya,  
Universitas Hang Tuah  
Rektor

Djoko Teguh Wahojo, S.H., M.M.

Dr. Ir. Sudirman, S.E, S.I.P, M.A.P  
NIP. 02471